

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI
COVID-19**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CELINE

NIM: 125190268

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN
SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CELINE

NIM: 125190268

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

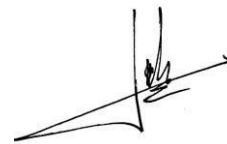
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CELINE
NPM : 125190268
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTASI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN
SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19

Jakarta, 18 Desember 2022

Pembimbing,



(Lukman Surjadi Drs., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : CELINE
N I M : 125190268
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal __ Januari 2023 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta,

(Lukman Surjadi Drs., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN

PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN

SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah berdampak masif pada perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19. Kinerja keuangan diukur menggunakan 4 rasio, yakni rasio likuiditas (*current ratio*), rasio *leverage* (*debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), serta rasio aktivitas (*total asset turnover*). Sampel dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan selama tahun 2018 hingga 2021 menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 pada rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) dan rasio aktivitas (*total asset turnover*). Berbeda dengan hasil pada rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on asset*) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan diharapkan dapat memberi perhatian pada strategi penjualan untuk meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik lagi yang akan memberi sinyal positif bagi investor.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a massive impact on the world economy, including in Indonesia. This research was conducted to identify and analyze differences in financial performance in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the COVID-19 pandemic. Financial performance is measured using 4 ratios, i.e the liquidity ratio (current ratio), leverage ratio (debt to equity ratio), profitability ratio (return on assets), and activity ratio (total asset turnover). The sample in this research were 64 companies from 2018 to 2021 using a purposive sampling method. Data processing uses the IBM SPSS Statistics 26 application tool. Hypothesis testing is

carried out using the Wilcoxon Signed Rank test. The results of this study are that there is a significant difference between before and during the COVID-19 pandemic in the leverage ratio (debt to equity ratio) and activity ratio (total asset turnover). In contrast to the results on the liquidity ratio (current ratio) and profitability ratio (return on assets) which showed no significant difference between before and when the COVID-19 pandemic occurred. The implication of this research is that companies are expected to pay attention to sales strategies to improve financial performance for the better which will give a positive signal to investors.

Keywords: *COVID-19 Pandemic, Financial Performance, Ratio Analysis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpah berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan membimbing, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Lukman Surjadi Drs., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih atas kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah Bapak berikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang, yang telah mau mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah mengerti dan menjadi bagian penting dalam hidup penulis.
8. Teman-teman PPAP yang selalu menjadi *support system* penulis dengan memberikan dukungan semangat, doa, dan menghibur.
9. Teman persejuangan penulis dari semester awal, yaitu Tiara, Ruth, Margiota, dan Jonathan yang telah bersama-sama berjuang dalam menyusun skripsi dan selalu memberi saran serta dukungan satu sama lain.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi skripsi ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 18 Desember 2022

Penulis,



Celine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Grand Theory	9
1. <i>Signalling Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Laporan Keuangan	11
2. Kinerja Keuangan	12
3. Analisis Laporan Keuangan.....	13
4. Rasio Keuangan	14
5. Rasio Likuiditas	14
6. Rasio <i>Leverage</i>	15
7. Rasio Profitabilitas.....	16
8. Rasio Aktivitas.....	16

C. Kaitan Antar Variabel	17
1. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	17
2. Perbedaan Rasio <i>Leverage</i> Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	18
3. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	19
4. Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	20
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	26
1. Perbandingan Rasio Likuiditas Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	26
2. Perbandingan Rasio <i>Leverage</i> Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	27
3. Perbandingan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19 .	27
4. Perbandingan Rasio Aktivitas Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel	30
1. Rasio Likuiditas	30
2. Rasio <i>Leverage</i>	31
3. Rasio Profitabilitas.....	31
4. Rasio Aktivitas.....	31
D. Analisis Data.....	32
1. Uji Statistik Deskriptif	32
2. Uji Normalitas.....	33
3. Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	33

4. Uji <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
C. Hasil Uji Asumsi Data	47
D. Hasil Analisis Data	50
E. Pembahasan.....	56
1. Perbedaan rasio likuiditas pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19.....	56
2. Perbedaan rasio <i>leverage</i> pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19.....	57
3. Perbedaan rasio profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19	58
4. Perbedaan rasio aktivitas pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	64
1. Keterbatasan Penelitian.....	64
2. Saran Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
SURAT PERNYATAAN	88
HASIL TURNITIN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Current Ratio</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Return on Asset Ratio</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	49
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	51
Tabel 4.9 Hasil Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	54
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pembahasan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.....	69
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Current Ratio</i>	73
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	74
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Return on Asset Ratio</i>	75
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	76
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	77
Lampiran 8. Hasil Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	78
Lampiran 9. Data Variabel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer pada Periode Sebelum Terjadinya Pandemi COVID-19	79
Lampiran 10. Data Variabel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer pada Periode Saat Terjadinya Pandemi COVID-19	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) masih menjadi permasalahan utama yang terjadi di dunia pada saat ini sebab penambahan kasus aktif masih terdengar setiap hari. Dikutip dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), “*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).” Penyebaran COVID-19 ke berbagai negara di seluruh dunia dalam waktu singkat menyebabkan banyak perubahan masif yang terjadi. Masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan situasi baru, baik dari aktifitas sehari-hari hingga aktifitas ekonomi.

Dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 ini berbagai upaya mitigasi resiko telah dilakukan antara lain pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diterapkan pada beberapa provinsi pada beberapa periode yang lalu. Pemberlakuan PSBB ini bertujuan membatasi aktivitas sosial masyarakat dengan *action plan* seperti penutupan *mall*, pasar, sekolah, jalur kereta, ataupun penutupan sementara jalur transportasi umum (Santoso, 2021). Kendati demikian, banyak yang beranggapan bahwa penanganan dari pihak pemerintah dirasa belum optimal sebab jumlah kasus positif COVID-19 terus meningkat setiap harinya.

Akibat yang timbul dari kebijakan-kebijakan tersebut adalah sangat terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat, sehingga terjadi guncangan

psikologis dan ekonomi (*psychological and economic shock*). Timbulnya ketakutan, kecemasan, stres dan kesepian merupakan gambaran dari guncangan psikologis yang dialami sedangkan guncangan ekonomi menyebabkan menurunnya kegiatan produksi, konsumsi dan operasi pada semua aspek (Harahap, Anggraini, Ellys, & Effendy, 2021). Banyak perusahaan yang terpaksa harus memberhentikan kegiatan usaha dalam rangka untuk mencegah penyebaran virus yang semakin meluas sehingga hal ini menyebabkan penurunan perekonomian di Indonesia. Pengaruh lain dari pembatasan kegiatan masyarakat adalah menurunnya tingkat permintaan dari masyarakat. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya perekonomian sehingga daya beli masyarakat juga ikut menurun. Ketika daya beli masyarakat menurun maka penjualan perusahaan juga menurun dan ini memberikan dampak pada aspek profitabilitas, likuiditas, efektifitas penggunaan aset, dan kemampuan memenuhi hutang perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu hal yang terdampak dari pandemi ini. Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi dibidang keuangan uang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan (Rhamadana & Triyonowati, 2016). Menurut Munawir (2010, h. 35), analisa laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* dikenal sebagai alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi bisnis dan dilihat dari perbandingan data keuangan. Perbandingan data keuangan ini akan tertera pada pos laporan keuangan. Penggunaan Rasio Keuangan ini akan menunjukkan nilai

kinerja perusahaan apakah sudah tergolong baik atau belum. Rasio ini juga bisa memberikan gambaran kinerja saat ini yang diproyeksikan ke masa mendatang. Manfaatnya adalah bagi penganalisis bisa membantu para manajer selaku pengambil keputusan mempertimbangkan hal-hal krusial sebelum menetapkan keputusan terkait operasional perusahaan (Siswati, 2021).

Menurut Hanafi & Halim (2016, h. 744), “Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Aktivitas, (3) Rasio Solvabilitas, (4) Rasio Profitabilitas, dan (5) Rasio Pasar.”. Dikutip dari Hanafi & Halim (2016), berikut definisi dari kelima rasio.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Ada tiga rasio likuiditas jangka pendek yaitu rasio lancar, rasio *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*), dan rasio aliran kas operasional terhadap utang lancar.

Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitasnya aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Empat rasio aktivitas terdiri atas rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.. Ada beberapa macam rasio, yaitu rasio total utang terhadap total aset, rasio utang modal saham, rasio *Times Interest Earned*, dan rasio *fixed charges coverage*.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Terdapat tiga rasio, yakni *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan, yaitu PER (*Price Earning Ratio*), *dividend yield*, dan pembayaran dividen (*dividend payout*).

Berbagai faktor seperti jenis usaha, ukuran perusahaan, modal, hingga kinerja keuangan perusahaan tentu saja dapat memengaruhi ketahanan perusahaan

untuk melewati masa-masa sulit selama pandemi berlangsung. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan/atau jasa dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang bersifat anti siklis seharusnya dapat menghadapi kesulitan saat pandemi COVID-19 terjadi sebab perusahaan sektor barang konsumen primer memiliki pasar yang luas. Kebutuhan pokok masyarakat akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sehingga sektor ini menjadi salah satu sektor dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan sektor barang konsumen primer terdiri atas beberapa sub sektor, yakni *food and beverage*, *food and staples retailing*, *tobacco*, dan *non-durable household products*. Tetapi pada kenyataannya kesulitan dalam menghadapi pandemi juga dialami oleh perusahaan sektor barang konsumen primer. Saat diterapkannya PSBB oleh pemerintah, aktivitas ekonomipun terganggu dan berdampak ke daya beli masyarakat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Devi, Warasniasih, Masdiantini, & Musmini (2020) yang melakukan penelitian tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 dan 2020. Penelitian Devi *et al.* (2020) melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan empat rasio, yakni *profitability ratio* (ROA), *liquidity ratio* (*Current Ratio*), *activity ratio* (*Receivable Turnover*), dan *leverage ratio* (DER). Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa selama masa pandemi terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan publik yang diuji menggunakan *profitability ratio* dan *activity ratio*, sedangkan *liquidity ratio* dan *leverage ratio* tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Devi *et al.* (2020) yaitu subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel yaitu perusahaan sektor barang konsumen primer dan periode yang digunakan adalah selama tahun 2018 hingga 2021. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor**

Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi COVID-19”.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini menggunakan *financial ratio* sebagai pengukur kinerja keuangan. Pertama, ada rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Devi *et al.* (2021), Hartati, Kalsum, dan Kosim (2022), Esomar dan Chritianty (2021), Fatimah, Prihastawi, dan Islamiyatun (2021), Violandani (2021), Nguyen (2022), Pratiwi, Kencana, dan Sari (2022), dan Fujiyanti (2022) menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* antara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan selama terjadinya pandemi COVID-19. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Arto dan Setiyono (2022), Widyawati dan Ningtyas (2022), serta Oktavia dan Khabibah (2022) yang mendapatkan hasil bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* antara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan selama terjadinya pandemi COVID-19.

Kedua, ada rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Esomar dan Chritianty (2021), Fatimah dkk. (2021), Widyawati dan Ningtyas (2022), dan Nguyen (2022) menyatakan bahwa analisis *debt to equity ratio* pada penelitian ini menunjukkan perubahan kinerja keuangan yang signifikan anantara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19, sedangkan menurut penelitian Devi *et al.* (2021), Hartati dkk. (2022), Arto dan Setiyono (2022), Violandani (2021), Pratiwi dkk. (2022), Oktavia dan Khabibah (2022), serta Putri dan Henny (2022) mendapatkan hasil bahwa analisis *debt to equity ratio* pada penelitian ini tidak menunjukkan perubahan kinerja keuangan yang signifikan anantara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19.

Ketiga, ada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Devi *et al.* (2021), Pratama, Pontoh, dan Pinatik (2021), Widyawati dan Ningtyas (2022), Nguyen (2022), Pratiwi dkk. (2022), dan

Fujiyanti (2022) menyatakan bahwa analisis *return on asset* pada penelitian ini menunjukkan perubahan kinerja keuangan yang signifikan anantara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19, sedangkan menurut Arto dan Setiyono (2022), Oktavia dan Khabibah (2022), serta Putri dan Henny (2022) mendapatkan hasil bahwa analisis *return on asset* pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perubahan kinerja keuangan yang signifikan anantara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19.

Keempat, ada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Arto dan Setiyono (2022), Fatimah dkk. (2021), Violandani (2021), Widyawati dan Ningtyas (2022), Pratiwi dkk. (2022), Oktavia dan Khabibah (2022), serta Putri dan Henny (2022) mendapatkan hasil bahwa *total asset turnover* pada penelitian ini menunjukkan perubahan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19, sedangkan menurut Widyawati dan Ningtyas (2022) mendapatkan hasil penelitian bahwa *total asset turnover* pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perubahan kinerja keuangan yang signifikan anantara sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian yang terkait dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian akan dibatasi. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 hingga tahun 2021. Batasan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya meneliti 4 variabel, yakni *current ratio* sebagai proksi dari rasio likuiditas, *debt to equity ratio* sebagai proksi dari rasio leverage, *return on assets* sebagai proksi dari rasio profitabilitas, dan *total asset turnover* sebagai proksi dari rasio aktivitas. Data yang diteliti bersifat kuantitatif dan sumber datanya menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan **rasio likuiditas** pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi COVID-19?
- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan **rasio leverage** pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi COVID-19?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan **rasio profitabilitas** pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi COVID-19?
- d. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan **rasio aktivitas** pada perusahaan sektor barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi COVID-19?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai perbedaan rasio likuiditas perusahaan sektor barang konsumen primer antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.
- b. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai perbedaan rasio *leverage* perusahaan sektor barang konsumen primer antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.
- c. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai perbedaan rasio profitabilitas perusahaan sektor barang konsumen primer antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.
- d. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai perbedaan rasio aktivitas perusahaan sektor barang konsumen primer antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Operasional

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen secara rasional yang dinilai dari sisi kinerja keuangan perusahaan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum tentang **kinerja keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer di tengah pandemi COVID-19** sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan bagi para investor dan kreditur dalam penanaman modal pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang akan diteliti.

b. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, serta rasio aktivitas perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19 selama tahun 2018-2021.

DAFTAR BACAAN

- Arto, T. J., & Setiyono, W. P. (2022). Financial Performance Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 10-21070.
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dance, M., & Imade, S. (2019). Financial ratio analysis in predicting financial conditions distress in indonesia stock exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 155-165.
- Devi, S., Warasniasih, N. M., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23 (2), 226-242.
- Dharmawan, M. A. A., & Bisamala, L. (2022). COMPARISONAL ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE COMPANY COVID 19 PANDEMIC REGISTERED FOOD AND DRINK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 3 (1), 1545-1557.
- Eke, G. O. (2018). Internal Control and Financial Performance of Hospitality Organisations In Rivers State. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(3), 32-52.
- Esomar, M. J., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(2), 227-233.
- Fajar, A. (2021). Comparative Analysis of Financial Statements PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(3), 244-253.
- Fatimah, A. N., Prihastiwi, D. A., & Islamiyatun, L. (2021). ANALISIS PERBEDAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN LQ45 SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 39-52.

- Fujianti, L. (2022). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID 19 DI BERBAGAI SUB SEKTOR INDUSTRI MANUF1AKTUR. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 41-53.
- Gartenberg, C., Prat, A., & Serafeim, G. (2019). Corporate purpose and financial performance. *Organization Science*, 30(1), 1-18.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (No. 1), 57.
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di be. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 137-155.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Irfan, S. M., Gracy, C. P., Ganapathy, M. S., Siddayya, Gaddi, G. M., & Sharif, M. (2022). Study on Financial Ratio Analysis of A Food Industry Company. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*, 40(12), 68-78.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, March). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19*. Retrieved Sep'tember 28, 2022 from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (3rd Edition)*. US: John Wiley & Sons.
- Mahubessy, F. F., & Darmawan, E. S. (2022). Financial Performance of Hospital during Pandemic Covid 19. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 2230-2248.

- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nguyen, H. T. X. (2022). The Effect of COVID-19 Pandemic on Financial Performance of Firms: Empirical Evidence from Vietnamese Logistics Enterprises. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(2), 177-183.
- Oktavia, M. W. N., & Khabibah, N. A. (2022). Analisis Perbedaan Rasio Fundamental Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 300-309.
- Prabowo, S. C. B., & Korsakul, N. (2020). Analysis of financial performance of mining companies listed in indonesia stock exchange. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(1), 28-45.
- Pratama, E. H., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 16(2), 111-118.
- Pratiwi, Y. A., Kencana, D. T., & Sari, T. D. R. (2022). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Journals of Economics and Business*, 2(2), 63-75.
- Putri, A. Z. K., & Henny, D. (2022). Dampak pandemi covid 19 terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1837-1842.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAIN KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7).
- Santoso, B. (2021). Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Sektoral Perusahaan Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 100-116.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 63-73.

- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting (3rd Edition/IFRS Edition)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Widyawati, N. L., & Ningtyas, M. N. (2022). Analysis of Financial and Share Performance Performance Before and After the Covid-19 Pandemic on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 16(2), 292-307

